

## BAB V

### KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan uji hipotesis terhadap seluruh variabel penelitian ini, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pengeluaran pembangunan pada tahun pengamatan, yaitu tahun 2005 sampai dengan 2013, mempunyai pengaruh positif terhadap realisasi penerimaan pajak di provinsi Jawa Tengah. Pengeluaran pembangunan mempunyai pengaruh yang sangat penting karena pengeluaran tersebut akan berkaitan dengan sektor-sektor lain di daerah. Pengaruh yang paling nyata dalam pembangunan daerah terutama yang berasal dari pengeluaran pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah dapat memperbesar jumlah prasarana yang tersedia seperti jalan raya dan jembatan serta prasarana lainnya dan selanjutnya dapat menarik para investor lebih banyak sehingga dapat memacu peningkatan perolehan pajak.
- 2) Jumlah subyek pajak pada tahun pengamatan, yaitu tahun 2005 sampai dengan 2013, mempunyai pengaruh positif terhadap realisasi penerimaan pajak di provinsi Jawa Tengah, karena dengan meningkatnya jumlah subyek pajak maka selanjutnya potensi pajak akan meningkat pula.
- 3) PDRB perkapita pada tahun pengamatan, yaitu tahun 2005 sampai dengan 2013, mempunyai pengaruh positif terhadap realisasi penerimaan pajak di provinsi Jawa Tengah. Terkait dengan besarnya penerimaan pajak yang sangat dipengaruhi oleh kemampuan membayarnya dan kemampuan membayar tersebut dipengaruhi oleh pendapatan per kapita dari masyarakat.
- 4) Tingkat inflasi pada tahun pengamatan, yaitu tahun 2005 sampai dengan 2013 terbukti bahwa tingkat inflasi tidak mempengaruhi peningkatan realisasi penerimaan pajak di provinsi Jawa Tengah, karena dengan tingginya laju inflasi maka akan mengakibatkan turunnya daya beli,

penurunan daya beli ini akan mengakibatkan tidak tercapainya target perolehan pajak yang telah ditetapkan sebelumnya.

## **B. Implikasi**

Dari beberapa kesimpulan diatas, maka ada beberapa implikasi yang disampaikan dalam penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

- 1) Pemerintah daerah perlu meningkatkan proporsi/ jumlah pengeluaran pembangunan. Semakin besar nilai pengeluaran pembangunan, maka semakin besar pula penerimaan pajak.
- 2) Pemerintah daerah perlu menggali dan mengidentifikasi jumlah wajib pajak, meningkatkan/ penyesuaian tarif pajak daerah sesuai dengan jenis pajaknya.
- 3) Pemerintah daerah perlu mengupayakan peningkatan pendapatan per kapita penduduk daerahnya, mengingat dengan meningkatnya pendapatan per kapita maka secara otomatis akan mempengaruhi perolehan pajak daerah. Besarnya perolehan pajak sangat dipengaruhi oleh kemampuan membayar pajak, dan kemampuan membayar pajak dipengaruhi oleh pendapatan perkapita penduduk.

## **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan, yakni hanya meneliti variabel pengeluaran pembangunan, jumlah wajib pajak, pendapatan perkapita, dan inflasi. Mungkin penelitian selanjutnya sebaiknya mengkorelasikan antara hubungan variabel penelitian dengan variabel-variabel lainnya sehingga akan memperoleh hasil analisis secara menyeluruh yang menunjukkan beberapa variabel lainnya yang mempengaruhi penerimaan pajak daerah di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah.